VOL. 10, NO. 1, DESEMBER 2025, HAL. 31-42
https://jurnal.polinema.ac.id/index.php/j-indeks

Penerapan Aplikasi Kasir Sederhana Berbasis Visual Basic V6 pada UMKM Tembakau Mili Mukti Kota Kediri

Implementation of a Simple Cashier Application Based on Visual Basic V6 at the Mili Mukti Tobacco MSME in Kediri City

Eti Putranti[1*], Hadi Rahmad[2], Elmi Rakhma Aalin[3], Zulfa Khalida[4], Ahmad Saifi Athoillah[5]
Politeknik Negeri Malang, Jalan Mayor Bismo No 27, Kota Kediri, Jawa Timur 64121[1,2,3,4,5]
***Penulis Korespondensi**: eti.putranti@polinema.ac.id

ABSTRAK

UMKM Tembakau Mili Mukti merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang perdagangan jual beli tembakau linting yang belum melakukan pencatatan transaksi secara terkomputerisasi sehingga menyebabkan ketertinggalan teknologi dalam mengelola usaha yang dijalankan. UMKM Tembakau Mili Mukti tidak menyadari manfaat dari penggunaan teknologi, yaitu meningkatkan efisiensi operasional kegiatan usaha. Aplikasi kasir sederhana Visual Basic 6 dapat membantu memperlancar kegiatan operasional terutama transaksi penjualan. Adapun tujuan pendampingan penerapan aplikasi kasir sederhana untuk memberikan kemudahan pada mitra untuk menginput data transaksi penjualan dan mempermudah dalam menyusun laporan keuangan sederhana, sehingga data penjualan dan nilai laba yang dihasilkan lebih akurat. Pendampingan ini dimulai dari awal, koordinasi tim, koordinasi tim dan mitra, pendampingan aplikasi secara berkelanjutan selama tiga bulan. Mitra mendapatkan manfaat dari pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan, kemudahan dalam menggunakan aplikasi menjadikan mitra lebih mudah dalam mengkontrol usaha yang dijalankan. Omzet penjualan dapat terlihat lebih akurat dan laba yang dihasilkan sesuai dengan harapan mitra, terlihat dari kenaikan omzet dari bulan bulan Juni ke September sebesar 142,5%. Mitra dapat lebih mudah dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana terutama untuk laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan, dengan hasil evaluasi yang menunjukkan sebesar 75% peserta menyatakan mudah dalam menggunakan aplikasi dan 83% peserta menyatakan puas selama mendapatkan pendampingan.
Kata Kunci— **UMKM, Visual Basic 6, Penjualan, Laporan Laba Rugi**

ABSTRACT

Mili Mukti Tobacco MSME (Micro, Small, and Medium Enterprise) is a business engaged in the trade of rolling tobacco. This MSME has not yet implemented computerized transaction recording, which has led to technological lag in managing its operations. Mili Mukti Tobacco MSME does not realize the benefits of utilizing technology, particularly in enhancing operational efficiency. A simple cashier application built with Visual Basic 6 can facilitate operational activities, especially sales transactions. The objective of assisting with the implementation of this simple cashier application is to provide convenience for the partner (MSME) in inputting sales transaction data and to simplify the preparation of basic financial statements, thereby ensuring more accurate sales data and profit figures. This assistance commenced with initial team coordination, followed by coordination between the team and the partner, and then continuous application support for three months. The partner has benefited from the ongoing assistance, with the ease of using the application enabling better control over their business operations. Sales turnover can be seen more accurately and profits generated are in line with partner expectations, as evidenced by the 142.5% increase in turnover from June to September. Partners can more easily prepare simple financial reports, especially for profit and loss statements, statements of changes in equity, statements of financial position, and income statement. Evaluation results showed that 75% of participants stated that the application was easy to use and 83% of participants expressed satisfaction during the mentoring.
Keywords— ***MSME, Visual Basic 6, Sales, Income Statement***

Diterima: 30 Juni 2025; **Direvisi:** 30 November 2025; **Disetujui:** 17 Desember 2025
DOI: https://doi.org/10.33795/jindeks.v10i1.7669
ISSN: 2581-0995 (Online) | 2549-2799 (Print)

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak Perusahaan atau bukan cabang Perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam undang undang tersebut.

Pada dasarnya banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang belum menggunakan sistem terkomputerisasi dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya. Akibat dari tidak menggunakan sistem terkomputerisasi dalam menjalankan usaha dapat berdampak negatif. Salah salah satu dampak negative yang ditimbulkan adalah keterbatasan efisiensi operasional karena ketergantungan pada sistem manual yang rentan akan kehilangan data. Data yang dimaksud dapat berupa data omzet penjualan, data pembelian bahan baku dan lain sebagainya. Penerapan sistem terkomputerisasi diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan dasar yang lebih kuat untuk pertumbuhan bisnis UMKM.

Kemajuan teknologi menuntut UMKM untuk terus tumbuh dan berkembang. Perkembangan ini dapat ditandai dengan adanya kecakapan dan ketrampilan dalam mengoperasikan aplikasi sehingga kompetensi yang dimiliki setiap sumber daya dapat menjadi lebih optimal [1]. Perubahan pencatatan manual menjadi sistem pencatatan yang terkomputerisasi merupakan langkah yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Sistem informasi akuntansi meliputi dokumen bukti transaksi, alat pencatatan, laporan keuangan serta prosedur pencatatan dan pelaporan. Dengan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi proses pencatatan menjadi lebih terstruktur dan risiko perhitungan dapat diminimalisir [2].

Pengembangan teknologi sederhana untuk membantu memperlancar transaksi secara terkomputerisasi dapat menjadikan tingkat akurasi tinggi pada pelaporan keuangan yang dihasilkan. Transaksi penjualan yang mempunyai intensitas tinggi membutuhkan bantuan teknologi untuk mengkalkulasi jumlah dan nilai rupiah yang dihasilkan dari penjualan [3]. Salah satu pilihan program yang dapat digunakan untuk pencatatan terkomputerisasi adalah dengan menggunakan Visual Basic 6. Visual Basic 6 mempunyai beberapa keunggulan

diantaranya, proses kompilasi dapat dilakukan dengan cepat, dukungan pengendalian data objek baru dan dukungan akses internet. Pada Visual Basic 6 dapat membuat tipe data sendiri yang dapat disesuaikan [4]. Banyaknya transaksi penjualan pada toko retail dapat diatasi dengan mudah ketika terdapat aplikasi kasir yang membantu dalam menyelesaikan transaksi dengan cepat dan akurat. Aplikasi terkomputerisasi juga mempermudah dalam mengakumulasikan transaksi dan omzet harian karena mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan [5].

Pelatihan dan pendampingan menggunakan basis teknologi sederhana menjadi pilihan bagi pelaku UMKM. Pelatihan menggunakan aplikasi yang mudah dan cepat dimengerti menjadikan efisien dalam melakukan pelayanan, khususnya ketika terjadi penjualan. Tingkat intensitas pengguna dalam menggunakan aplikasi dapat meningkatkan tingkat ketrampilan dalam memanfaatkan teknologi tepat guna [6].

UMKM Tembakau Mili Mukti ini merupakan usaha dalam bidang perdagangan. Lokasi industri ini berlokasi di Kota Kediri. Banyaknya industri dalam bidang pergadangan, yaitu salah satunya adalah usaha jual beli tembakau linting. Mitra memulai usaha dengan tujuan ingin membuat usaha yang selalu berkembang dan kontinyu mengingat Kota Kediri mempunyai penghasil rokok dengan adanya Perusahaan besar seperti Gudang Garam. Mitra memliki fokus utama pada jual beli rokok linting perkilo. Usaha ini sangat menjanikan dikarenakan banyaknya masyarakat yang mulai beralih dari rokok bermerek ke rokok dengan jenis tembakau linting. Omzet yang diraih oleh pelaku UMKM Tembakau Mili Mukti pun tergolong cukup besar dengan harga rokok linting yang berada dibawah harga rokok pabrikan. Kenikmatan yang diperoleh oleh para pelanggan pun menjadi kunci utama dalam melakukan penjualan. Dengan adanya trend perubahan gaya merokok ditengah maraknya vape dan rokok pabrikan, tembakau linting dapat mencapai eksistensinya tersendiri.

Terdapat permasalahan yaitu Mitra tidak mencatat dengan lengkap dan sering terjadi kesalahan pencatatan pada transaksi penjualan, sehingga omzet harian tidak dapat diketahui secara benar dan riil. Pencatatan yang dilakukan masih secara manual dan sederhana, sehingga masih sering terdapat kesalahanan pencatatan. Akibat dari salah catat ini akan berdampak pada perhitungan laba atau rugi UMKM. Catatan masih menggunakan catatan tulis tangan, sehingga banyak bukti transaksi yang tidak terdokumentasikan. Hal ini dikarenakan Mitra belum menggunakan aplikasi, sehingga stok persediaan dengan barang terjual tidak sinkron. Berdasarkan kondisi Mitra yang demikian, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan penerapan aplikasi kasir sederhana berbasis Visual Basic Versi 6 serta memberikan pendampingan tentang akuntansi persediaan

eISSN: 2581−0995
pISSN: 2549−2799

dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO). Tujuan pendampingan ini untuk membantu Mitra dalam menyelesaikan permasalahan dalam meminimalisisr kesalahan pencatatan penjualan dan nilai persediaan yang dimiliki oleh Mitra dalam menjalankan usahanya. Nilai omzet penjualan dan nilai persediaan ini akan berpengaruh terhadap laporan laba rugi yang disusun Mitra. Usaha jual beli tembakau linting UMKM Tembakau Mili Mukti ini merupakan usaha yang menjanjikan mengingat dari tahun ketahun selalu naik omzet yang diperoleh dan trend dari para pelanggan yang menjadikan gaya hidup "minum kopi sembari merokok" mejadi budaya di Jawa Timur khususnya Kota Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa Mitra mempunyai peluang yang tinggi dalam meningkatkan penjualan. Penjualan yang tercatat dengan baik dan dapat menunjukkan laporan penjualan harian dengan benar tentu dapat menggunakan aplikasi kasir sederhana Visual Basic V6 sebagai salah satu solusinya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, penerapan aplikasi kasir sederhana Visual Basic V6 pada UMKM Tembakau Mili Mukti melalui beberapa tahapan. Tahapan dimulai dari koordinasi tim, koordinasi tim dengan Mitra, kemudian pelatihan pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi kasir sederhana berbasis Visual Basic V6 yang dilanjutkan ke pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana. Setelah melalui pelatihan maka aka nada evaluasi kegiatan dan kegiatan pelaporan. Adapun rangkaian kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan-tahapan Kegiatan

2.1. Koordinasi dengan Tim

Koordinasi tim ini merupakan pembagian dalam melaksanakan kegiatan yang disebut dengan kepanitiaan. Koordinasi tim dilakukan dengan rapat secara langsung untuk membahas perencanaan kegiatan yang akan dilakukan yaitu persiapan pelaksanaan pelatihan aplikasi kasir sederhana dengan Visual Basic 6 dan pelaporan keuangan, dapat terlihat pada Gambar 2.

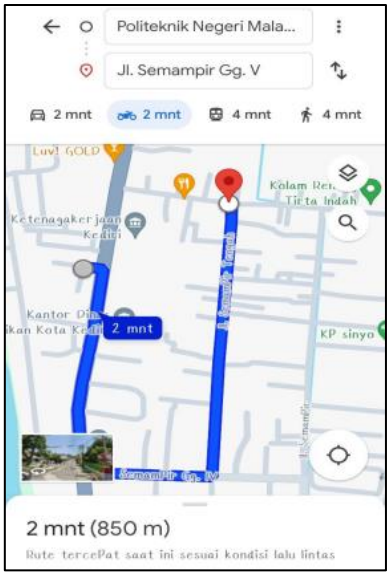


Gambar 2. Koordinasi dengan Tim

2.2. Koordinasi Tim dengan Mitra

Pada kegiatan yang dilaksanakan saat tahapan koordinasi tim dengan Mitra dilakukan beberapa hal diantaranya melakukan koordinasi dengan Mitra menyangkut pembahasan mengenai kebutuhan pelatihan dan pendampingan dalam penerapan aplikasi kasir sederhana berbasis Visual Basic 6 dengan menggunakan alat perangkas keras seperti laptop dan karyawan serta sumber daya yang memadai. Adapun koordinasi dengan Mitra dilakukan di tempat usaha Mitra didirikan, Jalan Semampir V No 43, Kelurahan Semampir, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Adapun Lokasi tempat usaha UMKM tembakau Milimukti dapat dilihat pada Gambar 3.

eISSN: 2581−0995
pISSN: 2549−2799



Gambar 3. Lokasi Usaha UMKM Tembakau Mili Mukti

2.3. Pelatihan Aplikasi Kasir Visual Basic 6 dan Pelaporan Keuangan

Pada tahap pelatihan dan pendampingan penerapan aplikasi kasir sederhana berbasis Visual Basic V6 dibantu dengan anggota tim melaksanakan pelatihan dan pendampingan yang diharapkan dapat membantu mitra dalam mengefisiensikan transaksi penjualan, sehingga data penjualan yang dihasilkan lebih akurat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menghadirkan mitra ke kampus satu Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) Politeknik Negeri Malang di Kota Kediri pada tanggal 13 Juni -15 Juni 2024 di Laboratorium Komputer Akuntansi. Pada pelatihan ini dibantu dengan rekan dosen yang memberikan materi dan mahasiswa yang mendampingi dalam menjalankan aplikasi.

Pada pelaksanaan di lapangan seperti pada Gambar 4, terdapat mahasiswa yang mendampingi pada proses memasukkan transaksi selama kurang lebih tiga bulan, mulai tanggal 16 Juni - 16 September 2024 secara berkelanjutan. Pada pendampingan penerapan aplikasi menekankan bahwa data transaksi penjualan yang akurat memudahkan UMKM dalam menganalisis omzet penjualan harian, mingguan dan bulanan. Aplikasi kasir Visual Basic 6 juga mempermudah dalam menyusun laporan keuangan khususnya menyusun laporan laba rugi. Dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan terdiri dari tiga laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan. Dari laporan penjualan maka secara otomatis pendapatan kotor harian akan terdeteksi dengan mudah.




Gambar 4. Pelatihan Aplikasi Kasir dan Pelaporan Keuangan

2.4. Evaluasi Kegiatan

Pada tahapan evaluasi kegiatan terdapat beberapa langkah yang dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif pendampingan yang telah dilakukan. Adapun tahapan evaluasi sebagai berikut.

a. Membandingkan laporan bulanan penjualan yang dikerjakan secara terkomputerisasi dan manual. Hal ini dilakukan untuk melihat nilai omzet harian yang diperoleh. Apakah dengan aplikasi ini, mempermudah dalam menghitung dan mengetahui nilai omzet yang ditargetkan.
b. Membandingkan waktu yang digunakan untuk merekap ketika menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi dengan waktu yang digunakan untuk merekapitulasi secara manual. Efisiensi waktu yang digunakan, apakah terdapat penghematan waktu atau tidak.
c. Memberikan kuisioner setelah pelatihan dilakukan, dengan memberikan beberapa *point* pertanyaan terkait penggunaan aplikasi kasir sederhana dengan menggunakan Visual Basic V6 dan metode penggunaan perhitungan kartu persediaan menggunakan FIFO. Adapun yang mengisi kuisioner tersebut adalah pegawai yang bekerja di Mitra dan Pemilik Usaha.

Adapun jenis pertanyaan kuisioner yang diajukan sebagai berikut.

a. Dari sisi kemudahan penggunaan aplikasi, apakah menu dan cara menggunakan feature pada sistem aplikasi kasir Visual Basic V6 ini mudah digunakan; apakah istilah yang ada pada menu aplikasi kasir Visual Basic V6 ini mudah untuk dipahami; apakah cara memasukkan transaksi yang terjadi pada aplikasi kasir ini mudah untuk dilakukan; kemudian apakah dalam memasukkan transaksi pada aplikasi kasir Visual Basic V6 tidak mengalami kesulitan.
b. Dari sisi kepuasaan penggunaan aplikasi, apakah ketika dilakukan pendampingan Mitra puas terhadap penjelasan yang diberikan; apakah ketika menggunakan aplikasi kasir Visual Basic V6 memudahkan dalam merekap transaksi penjualan; apakah keterampilan

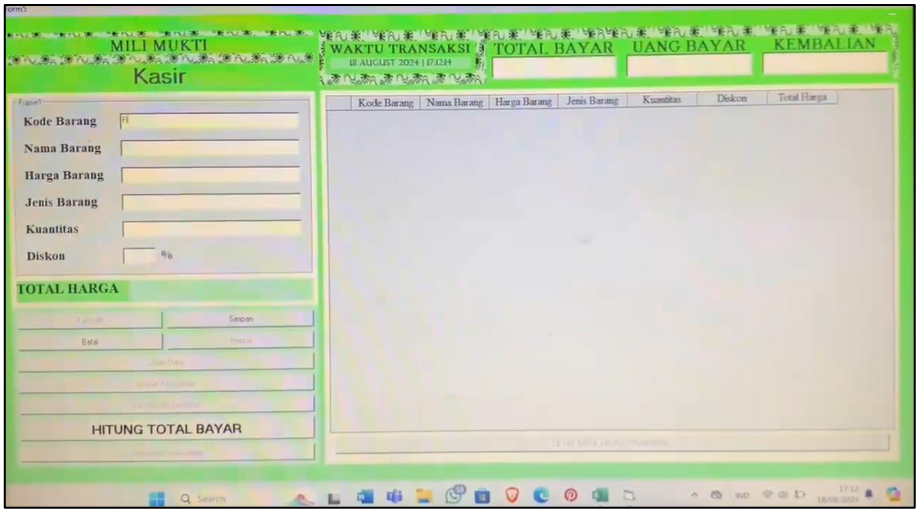
eISSN: 2581−0995
pISSN: 2549−2799

menggunakan aplikasi kasir Visual Basic V6 ini memberikan dampak positif dalam membantu menyusun laporan keuangan sederhana; apakah dengan aplikasi kasir Visual Basic V6 pengguna dipermudah dalam mendapatkan informasi keuangan; apakah penggunaan aplikasi kasir sederhana menjadikan pengguna lebih hemat dari biaya kertas yang dikeluarkan; dan terakhir apakah ketika menggunakan aplikasi kasir sederhana, data yang dihasilkan dari aplikasi berupa data yang akurat.

Pertanyaan tersebut dijawab dengan menggunakan Skala Likert dimulai dari angka 1 sampai dengan angka 5, mulai dari sangat tidak setuju untuk angka 1, angka 2 untuk tidak setuju, angka 3 untuk netral, angka 4 untuk setuju dan angka 5 untuk sangat setuju. Adapun dari kuisioner yang diisi nantinya akan dianalisis dengan tingkat persentase sehingga dapat diketahui peningkatan ketrampilan yang diperoleh setelah mendapatkan pelatihan, mendapatkan pemahaman tentang cara menggunakan aplikasi kasir dan paham bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana khususnya laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan. Mitra paham cara menyusun akun akun akuntansi pada laporan keuangan yang disusun.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pendampingan penerapan aplikasi kasir berbasis Visual Basic V6 pada UMKM tembakau Mili Mukti mendapatkan respon yang sangat postitif dari karyawan yang mengikuti. Sumber daya yang dimiliki dilatih dan didampingi bagaimana menggunakan perangkat keras seperti laptop, mulai dari proses input data sampai dengan pemrosesan transaksi penjualan. Hasil dari transaksi harian yang dapat dieksport datanya kedalam format *excel* juga memudahkan Mitra dalam bekerja. Tampilan aplikasi yang mudah dimengerti dan cara memasukkan transaksi sesuai real time sangat membantu kinerja para karyawan. Ada dampak efisiensi waktu yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi kasir sederhana Visual Basic V6. Waktu yang digunakan untuk melayani pelanggan menjadi cukup cepat, kesalahan transaksi dalam pencatatan akuntansi pun dapat terminimalisir dengan adanya menu pemanggil data transaksi. Adapun visualiasi gambar menggunakan aplikasi kasir Visual Basic V6 ditunjukkan pada Gambar 5.

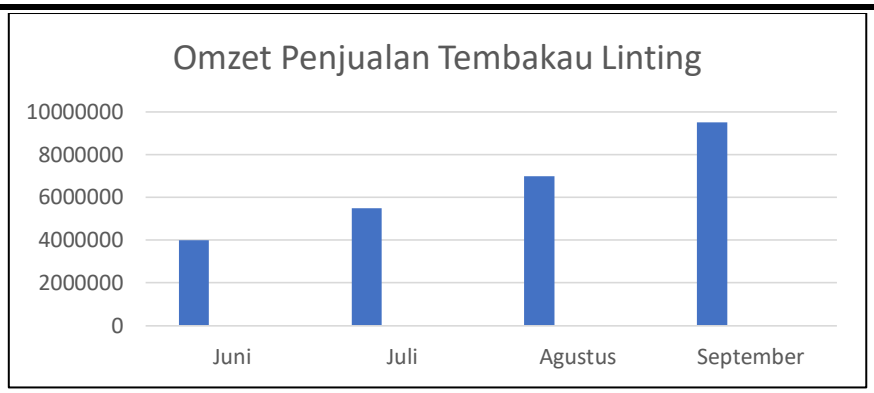


Gambar 5. Aplikasi Kasir Visual Basic V6

Pada saat memasukkan transaksi penjualan pada aplikasi kasir dapat memasukkan kode barang, nama barang, harga barang dan jenis kategori barang. Setelah data terisi, maka rekap penjualan harian dapat di ketahui total jumlahnya. Visualisasi aplikasi yang sederhana sangat membantu dalam menyelesaikan beragam transaksi penjualan. Rekapitulasi omzet harian, mingguan dan bulanan menjadi lebih cepat terhitung. Pengenalan *Microsoft Excel* sederhana pada pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana juga memudahkan dalam menyusun laporan keuangan. Karyawan mendapatkan pengetahuan tentang akun akun yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan laba rugi yang terdiri dari pendapatan dari penjualan, harga pokok penjualan yang diperoleh dari harga perolehan dan beban yang dimasukkan dalam biaya yang ditanggung oleh Mitra dalam menjalankan usaha. Nilai laba yang dihasilkan, menghitung nilai pertambahan ekuitas dan kepemilikan sampai dengan nilai posisi keuangan sehingga dapat menilai usaha yang dijalankan ini termasuk dalam keuangan yang sehat. Manfaat pelatihan ini sangat dirasakan mitra terutama untuk ketrampilan karyawan yang berada pada posisi kasir dan posisi penyusun laporan keuangan. Mitra usaha pun dapat dengan mudah mengkontrol jalannya usaha, utamanya pada transaksi penjualan harian, mingguan dan bulanan.

Pertumbuhan omzet bulanan yang ditunjukkan dengan bantuan penggunaan aplikasi kasir sederhana visual basic ini dapat secara real time diakses oleh Mitra. Tingkat pertumbuhan penjualan dari data yang dimiliki setelah penerapan selama kurang lebih tiga bulan dapat terlihat pada Gambar 6.

eISSN: 2581−0995
pISSN: 2549−2799



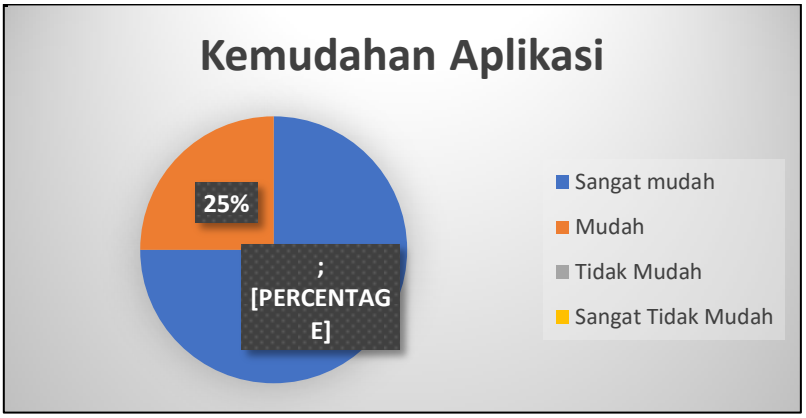
Gambar 6. Penjualan Tembakau Linting

Nilai omzet bulanan yang dihasilkan dari transaksi penjualan dengan kemudahan menggunakan aplikasi kasir Visual Basic V6 dapat dilihat pada Gambar 6. Gambar diagram batang pada Gambar 6 menjelaskan bahwa nilai omzet penjualan mengalami kenaikan, mulai dari bulan Juni 2024 yang menunjukkan nilai Rp 4.0000.000,00 naik pada bulan Juli 2024 sebesar Rp 5.700.000,00. Untuk bulan Agustus menjadi Rp 7.000.000,00 dan bulan September Rp 9.700.000,00. Kenaikan penjualan dapat diketahui lebih cepat, pada bulan Juni ke Juli sebesar 42,5%, sedangkan untuk bulan Juli ke Agustus sebesar 40,3% dan untuk bulan Juli ke Agustus sebesar 22,8 % dan terakhir terdapat kenaikan 38,5%. Total kenaikan dari bulan Juni ke September sebesar 142,5%. Kemudahan transaksi menggunakan aplikasi kasir visual basic ini merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan, sehingga tidak perlu lama mengantri dalam proses pembayaran karena efektivitas waktu, dan pelayanan yang baik salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menaikkan penjualan.

Dari waktu yang digunakan untuk membuat pelaporan laporan penjualan harian, mitra sebelum menggunakan aplikasi kasir Visual Basic V6 membutuhkan waktu yang lebih lama setelah gerai ditutup. Waktu yang dibutuhkan untuk merekap transaksi menggunakan kalkulator dan sering terjadi kesalahan hitung sehingga waktu yang dibutuhkan membutuhkan waktu hamper satu jam perekapan. Sedangkan ketika menggunakan aplikasi kasir, hasil rekapan langsung dapat diketahui, nilai jumlah total penjualan harian, sehingga waktu yang dibutuhkan hanya sekitar lima belas menit sampai dengan dua puluh menit. Secara persentase nilai waktu yang dihemat sebesar 33,33% dari waktu awal menggunakan sistem manual.

Kemudahan dalam menggunakan aplikasi kasir sederhana dapat dilihat pada respon yang diberikan karyawan dalam mengisi kuisioner pada tahap evaluasi kegiatan, setelah

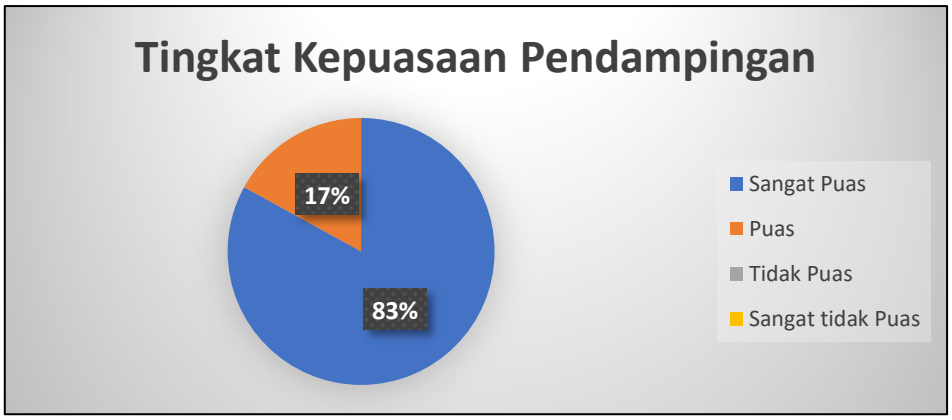
mendapatkan pendampingan penerapan aplikasi kasir sederhana berbasis Visual Basic V6 pada Gambar 7.



Gambar 7. Respon Pengguna Aplikasi Kasir Sederhana

Pada Gambar 7 menunjukkan hasil evaluasi setelah dilakukan pendampingan, dan dari hasil rekapitulasi pengisian angket, mitra menunjukkan nilai yang postif, dari total 12 kuisioner yang masuk, 9 peserta menyatakan sangat mudah dalam mengaplikasikan aplikasi dengan memperhatikan jenjang pendikan Sekolah Menengah Atas (SMA), sedangkan untuk 3 peserta menyatakan mudah dengan jenjang Pendidikan yang sama. Secara rekapitulasi total, 75% menyatakan sangat mudah dan 25% menyatakan mudah, dalam arti pelatihan dan pendampingan dapat diterima dengan baik oleh peserta.

Pendampingan penerapan aplikasi kasir sederhana berbasis Visual Basic V6 mendapatkan respon yang positif dari Mitra. Selain dari kemudahan penggunaan aplikasi, kepuasan dalam mendapatkan pengetahuan tentang akuntansi dan kemajuan teknologi juga direspon secara positif. Respon karyawan setelah mendapatkan pelatihan, pada saat evaluasi kegiatan juga menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Tingkat Kepuasan Pendampingan

eISSN: 2581−0995
pISSN: 2549−2799

Pada Gambar 8 dapat dijelaskan bahwa setelah mendapatkan pendampingan, peserta menunjukkan kepuasan dalam mengaplikasikan aplikasi. Kepuasan tersebut dapat dilihat dari rekapitulasi yang ditunjukkan dalam menjawab pertanyaan. Peserta memahami apa yang dijelaskan dalam kegiatan pendampingan. Secara keseluruhan dari total 12 peserta, 10 peserta menyatakan sangat puas dan 2 peserta menyatakan puas. Peserta yang menyatakan sangat puas sebesar 83% dan 17% menyatakan puas.

4. KESIMPULAN

Penggunaan teknologi sederhana dapat membantu untuk mitra dalam menjalankan usaha dagang jual beli tembakau linting. Mitra dapat lebih cermat dan teliti dalam mencatat transaksi khususnya transaksi penjualan harian. Dengan adanya aplikasi kasir sederhana Visual Basic V6 membantu dalam mencatat transaksi secara terkomputerisasi, dengan adanya bukti transaksi penjualan yang tercatat sesuai dengan terjadinya urutan transaksi. Menu kasir dan persediaan yang ada pada aplikasi memudahkan dalam menghitung omzet penjualan mitra. Kesalahan pencatatan menjadi terminimalisir, laba harian yang diperoleh dapat menunjukkan laba sebenarnya dari usaha yang dijalankan. Mitra dapat membuat laporan keuangan sederhana dengan lebih mudah ketika tingkat penjualan dapat diketahui secara akurat. Mitra mendapatkan manfaat dengan lebih mudah mengkontrol setiap transaksi dan singkronisasi data persediaan dan laba rugi yang dihasilkan. Secara garis besar aplikasi kasir ini membantu Mitra secara tidak langsung dalam menaikkan omzet penjualan sebesar 142,5 selama kurun waktu 4 bulan dan telah mencapai *break event point* dan waktu penghematan sebesar 33% dari menggunakan sistem manual dari satu jam menjadi dua puluh menit. Untuk kemudahan penggunaan Mitra dapat menerima pendampingan ini dengan nilai persentase 75% peserta yang menyatakan aplikasi sangat mudah dan 83% menyatakan sangat puas untuk kepuasana selama mengikuti pendampingan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian pada masyarakat mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi tingginya kepada Lembaga penelitian dan pengabdian Masyarakat P2M Polieteknik Negeri Malang yang telah memberikan dukungan, sarana dan prasarana sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih terhadap Mitra kami, UMKM Tembakau Mili Mukti, baik pemilik usaha beserta karyawan yang telah bersedia menjadi mitra terbaik kami, bersedia kami dampingi selama menerapkan

aplikasi kasir sederhana, sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan tidak terdapat kendala suatu apapun.

REFERENSI

[1] T. Prihatin, O. Kurniawan, Ridwansyah and Ispandi, "Penerapan Teknologi Artificial Intelligencedalam Meningkatkan KompetensiDigital RemajaRT.07 Mampang," *JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI TERINTEGRASI*, vol. 9, no. Juni, pp. 1-12, 2024.

[2] L. Novita, S. Ardiani, and Y. Dwitayanti, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri," *Jurnal JPMABE*, vol. 1, 2023.

[3] A.T. Andari, N. A. Setianingsih, W. K. Asmoro, T. A. Cinderamata, E. Putranti, "Pengembangan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Pengabdian pada MasyarakatI Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terintegrasi*, vol. 7, no. Desember, pp. 1-12, 2022.

[4] Sarifudin, "Perancangan Sistem Informasi Jurusan Elektro Berbasis Microsoft Visual Basic," *Jurnal INTEKNA*, vol. 1, no. April, 2020.

[5] Rahmatia;, "Perancangan Aplikasi Transaksi Penjualan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 pada Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo," *Jurnal INTEKNA*, vol. 2, 2020.

[6] Y. Bakhtiar, D. Yanuarmawan, and C. P. Pinandita, "Implementasi Aplikasi Pembukuan Berbasis Android pada UMKM Martabak dan Terang Bulan “Hollywood” sebagai Upaya Efisiensi Pelaporan Keuangan," *Jurnal pengabdian pada masyarakat ilmu pengetahuan dan teknologi terintegrasi*, vol. 8, no. Desember, 2024.

Artikel ini di bawah lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

eISSN: 2581−0995
pISSN: 2549−2799